

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa:

Dari tabel uji kategori yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot masih tergolong cukup, hal ini terlihat dari 34 teks siswa yang dijadikan sebagai sumber penelitian, ada 14 siswa yang memperoleh nilai atau hasil dengan kategori baik yaitu rentang skor 70-84. Sedangkan 20 orang siswa memperoleh nilai atau hasil dengan kategori cukup yaitu rentang skor 50-69. Berdasarkan pengamatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot masih dibawah kategori baik atau belum maksimal.

Berdasarkan analisis kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot dari segi struktur dan ciri kebahasaan dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa dari 34 siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek struktur adalah 40,13 yang berada pada kategori kurang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari segi ciri kebahasaan adalah 26,46 yang

berada pada kategori sangat kurang. Dengan perolehan nilai 14 (41,18%) siswa berada pada rentang nilai 70-84 termasuk dalam kategori baik, 20 (58,82%) siswa berada pada rentang nilai 50-69 termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian persentase tertinggi adalah kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 memperoleh kategori cukup dalam menulis teks anekdot.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan yang telah diperoleh maka:

1. Diharapkan kepada guru untuk mengajarkan dari segi struktur dan juga ciri kebahasaan teks anekdot, memperbanyak teori tentang menulis teks anekdot dan praktek menulis teks anekdot sebagai sumber pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa.
2. Hendaknya siswa tidak hanya sekedar membuat teks anekdot seperti halnya membuat cerita lucu di kehidupan sehari-hari, namun dalam menulis teks sangat diperlukan struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut. Bukan hanya itu saja, siswa harus lebih banyak belajar mandiri lagi dalam menguasai struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot.
3. Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap penguasaan dan pemahaman dalam pembelajaran menulis teks anekdot.